

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kerja yang kondusif dan fasilitas kerja yang memadai dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai.
2. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni. Komitmen yang tinggi mendorong pegawai untuk bekerja dengan loyal, disiplin, dan penuh tanggung jawab terhadap tugas yang diemban.
3. Kepuasan Kerja terbukti mampu meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni secara signifikan. Terpenuhinya gaji, promosi, pengawasan, pegawai mendorong kinerja yang kuat bagi pegawai.
4. Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni. Keterpaduan ketiga faktor ini menjadi fondasi utama dalam menciptakan kinerja organisasi yang optimal dan berkelanjutan.

5. Komitmen Organisasi merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni. Dominasi ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi aspek krusial yang paling dirasakan langsung oleh pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari.

6.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan sejumlah saran berikut ini :

1. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Teluk Bintuni perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja melalui penyediaan fasilitas yang memadai, tata ruang yang nyaman, serta penciptaan suasana kerja yang kondusif. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin juga harus dilakukan agar pegawai merasa lebih nyaman dan produktif dalam bekerja.
2. Manajemen perlu memperkuat rasa komitmen organisasi melalui penanaman nilai-nilai loyalitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan dengan program pembinaan mental, motivasi kerja, serta penghargaan khusus bagi pegawai yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas.
3. Dinas perlu memperhatikan aspek-aspek kepuasan kerja seperti pemberian kompensasi yang adil, kesempatan promosi, serta sistem pengawasan yang transparan. Selain itu, pengembangan karier dan peningkatan kesejahteraan pegawai harus menjadi prioritas agar kinerja semakin meningkat.

4. Dinas disarankan untuk merancang strategi manajemen terpadu yang mengombinasikan ketiga faktor tersebut secara seimbang. Misalnya dengan membentuk sistem manajemen kinerja berbasis teknologi yang mendukung efisiensi kerja, menumbuhkan budaya organisasi yang kuat, serta memberikan penghargaan atas kinerja pegawai.
5. Dinas harus menjadikan peningkatan komitmen organisasi sebagai prioritas utama melalui kepemimpinan yang inspiratif, komunikasi internal yang efektif, serta penciptaan rasa memiliki terhadap organisasi. Dengan komitmen yang kuat, pegawai akan lebih termotivasi untuk bekerja secara loyal dan bertanggung jawab, sehingga kinerja organisasi dapat terus meningkat.

